

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bagian ini akan diuraikan tentang rancangan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrument penelitian dan analisis data.

A. Rancangan Penelitian

Menurut Purwanto, kata metode berasal dari kata *methods* yang berarti cara atau jalan. Sedangkan dalam proses membutuhkan cara atau jalan yang disebut dengan metode. Penelitian adalah cara penemuan kebenaran atau pemecahan masalah yang dilakukan secara ilmiah. Proses ini dilakukan melalui cara tertentu yang dilakukan secara terencana, sistematis dan teratur sedemikian rupa sehingga setiap tahap diarahkan kepada pemecahan masalah.¹

Berangkat dari tema yang ada, kerangka umum dari penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yakni sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi.² Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan korelasional yaitu suatu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.

¹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Surakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), Hal.163

² *Ibid*, Hal.164

B. Variabel Penelitian

Dalam variabel penelitian ini ada dua variabel yang penulis kemukakan dalam rancangan penelitian yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel dependen (*dependent variabel*).

a. Variabel bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah iklim kelas.

b. Variabel Terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *flow akademik*.

C. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi tidak hanya orang, melainkan objek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal.39

⁴ Ibid, Hal.80

Berdasarkan pengertian tadi, maka dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Psikologi Islam di Fakultas Ushuluddin dan dakwah di IAIN Kediri. Alasan peneliti mengambil sampel pada Prodi Psikologi Islam adalah karena Prodi Psikologi Islam merupakan Prodi yang jumlah mahasiswanya terbanyak di fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 620 subjek.

b) Sampel

Dalam penelitian, menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.⁵

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.

Frankel dan Wallen menyarankan besar sampel minimum untuk:

1. Penelitian deskriptif sebanyak 100
2. Penelitian korelasional sebanyak 50
3. Penelitian kausal-perbandingan sebanyak 30/group
4. Penelitian eksperimental sebanyak 30 atau 15 per group

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2010)

Terdapat 3 semester dari seluruh populasi dalam penelitian ini. Batas minimal pengambilan sampel untuk penelitian korelasional adalah 50 dan peneliti mengambil sampel 1 kelas yang telah ditentukan dari semester III, V, VII mahasiswa aktif program studi psikologi islam dengan cara undian.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *probability sampling*, yaitu tehnik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan tehnik pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling* yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber sangat luas.⁶ Sedangkan karakteristik sampel yang peneliti ambil adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Islam IAIN Kediri. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 140 subjek. Dengan rincian sebagai berikut:

Semester	Kelas	Jumlah kelas	Subyek
III	B,C	2	37, 38
V	E	1	35
VII	C	1	30
Jumlah			140

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 121

D. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama.⁸ Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil angket yang telah dibagikan dan diisi oleh responden. Sumber data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, atau data yang sebelumnya sudah diolah oleh sumber atau peneliti lain.⁹ Dalam penelitian ini sumber data sekunder antara lain adalah buku, artikel, jurnal, dan penelitian lain yang sudah dilakukan oleh penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian ini akan menggunakan kuisioner dengan jenis angka skala psikologi sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data. Adapun skala psikologi adalah suatu alat ukur yang memiliki karakteristik khusus.¹⁰ Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah iklim kelas dan skala *flow* akademik.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian*, 308

⁸ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 137.

⁹ *Ibid.*, 138.

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 6.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan data penelitian. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul.¹¹ Sedangkan instrumen pada penelitian ini adalah skala. Skala adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif, jika dibuat untuk proses pengukuran yang disajikan dalam bentuk daftar pertanyaan atau pernyataan.¹²

Jenis skala yang digunakan adalah skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem skala yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.¹³ Sedangkan skala yang digunakan untuk penelitian ini adalah skala iklim kelas berdasarkan teori dan aspek yang dikemukakan oleh Moos dan skala *flow* akademik berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Bakker.

1. Skala iklim kelas

Skala iklim kelas yang disusun dengan menggunakan teori dari Moos, dan teori-teori tersebut dimensi yang dipakai adalah dimensi hubungan, dimensi pertumbuhan atau perkembangan diri, dimensi

¹¹ Widodo, *Metedeologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2017) Hal.89

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 133

¹³ *ibid*, 94

perubahan dan perbaikan system, dimesi lingkungan fisik. Selanjutnya, dari dimensi-dimensi tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan.

Skala ini merupakan skala tertutup dengan menggunakan empat kategori jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala memiliki dua macam item yaitu favorable dan unfavorable. nilai untuk jawaban favorable adalah: 4 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), 3 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), 2 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sedangkan nilai untuk unfavorable adalah: 1 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), 2 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), 3 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), dan 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi berikut:

Tabel 1. *blue print* skala iklim kelas

No	Dimensi	Indikator	No. Aitem		Jumlah	Bobot
			F	UF		
1.	Hubungan	Kekompakkan	1,2	3,4	14	28%
		Kepuasan	5,6,8	7,9		
		Keterlibatan	10,13	11,12, 14		
2.	Pertumbuhan dan	Kesulitan	15,16	17,18	16	32%
		Kecepatan	19,20	21,22		

	Perkembangan	Kemandirian	23,24	25,26		
		Kompetisi	27,28	29,30		
3.	Perubahan dan Perbaikan Sistem	Demokrasi	31,32	33,34	12	24%
		Kejelasan Aturan	35,36	37,38		
		Inovasi	39,40	41,42		
4.	Lingkungan	Kelengkapan Sumber	43,44	45,46	8	16%
		Keamanan	47,48	49,50		
Jumlah			25	25	51	100%

2. Skala *Flow* Akademik

Skala flow akademik disusun dengan menggunakan teori dari Bekker dan dari teori tersebut dimensi yang digunakan adalah *absorbtion, enjoyment, intrinsic motivation*. Selanjutnya, dari dimensi-dimensi tersebut diturunkan dalam indicator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan.

Skala ini merupakan skala tertutup dengan menggunakan empat kategori jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala memiliki dua macam item yaitu favorable dan unfavorable. nilai untuk jawaban favorable adalah: 4 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), 3 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), 2 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sedangkan nilai untuk unfavorable adalah: 1 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), 2 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), 3 untuk pilihan jawaban Tidak

Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi berikut:

Tabel 2. *blue print* skala *flow akademik*

No.	Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah	Bobot
			F	UF		
1.	<i>Absorbtion</i>	Berkonsentrasi penuh terhadap aktivitas yang dilakukan	1,2	3,4	8	29%
		Berkurangnya kepekaan terhadap lingkungan disekitar	5,6	7,8		
2.	<i>Enjoyment</i>	Merasa nyaman dalam melakukan kegiatan akademik	9,10	11,12	8	29%
		Melakukan aktivitas dalam jangka waktu yang lama	13,14	15,16		
3.	<i>Intrinsic Motivation</i>	Memiliki keinginan untuk memperoleh kesenangan	17,18	19,20	12	42%
		Melakukan kegiatan untuk memperoleh kepuasan	21,22	23,24		
		Melakukan kegiatan berdasarkan keinginan sendiri tanpa pengaruh dari luar	25,26	27,28		
Jumlah			14	14	28	100%

F. Analisis Data

Data mentah yang telah dikumpulkan tidak akan gunanya jika tidak dianalisa. Data merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap penelitian. Maka dari itu, data tersebut harus dianalisa, karena dengan analisa data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah.

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan,

sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik korelasi product moment dengan maksud untuk mengetahui Hubungan iklim kelas terhadap *flow* akademik pada mahasiswa Program Studi Psikologi Islam IAIN Kediri. Teknik analisis kuantitatif dilakukan karena data yang diperoleh berwujud angka. Analisis data diperoleh dan diolah menggunakan SPSS for Windows 16.0 Version. Analisis data dalam penelitian ini akan mencakup kegiatan mendeskripsikan, menganalisis hasil kuantitatif, serta menarik kesimpulan data yang terkumpul. Adapun langkah-langkah untuk analisis data yaitu:

1. Tabulasi Data

Tabulasi data berupa pemindahan data yang berupa skor kedalam tabel-tabel yang sudah ditentukan, menghitung dan mengkategorikan dalam kelompok-kelompok tertentu. Tabulasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyajikan data berupa body dissatisfaction dan perilaku diet serta mengkategorikan kedalam tingkatan tinggi, sedang, rendah.¹⁴

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji ketepatan suatu alat ukur berdasarkan fungsi ukurnya. Uji validitas dalam penelitian ini

¹⁴ Muhammad Idrus, Metode Penelitian Ilmu Sosial (Yogyakarta: Uiiipress, 2009),200.

menggunakan uji validitas isi yang berupa validasi terhadap item-item dalam tes melalui profesional judgement.¹⁵

3. Uji Reliabilitas

Reliable adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat dikendalikan. Uji reabilitas digunakan untuk menguji kestabilan, keajegan, kepercayaan suatu alat ukur. Alat ukur yang baik adalah alat ukur yang memiliki tingkat kesalahan yang sedikit.¹⁶ Dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas instrumen menggunakan formula koefisien Alpha Cronbach dari SPSS *for Windows 16.0 version*.

4. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui kenormalan data apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti merupakan variabel yang berdistribusi normal. Untuk menguji kenormalan data penelitian menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov.¹⁷ Sebaran dikatakan normal apabila hasil analisis $p > 0,5$. Apabila $p < 0,5$ maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

¹⁵ Syaifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri (edisi kedua)*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 95-97.

¹⁶ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi dua)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 111

¹⁷ Kadir, "Statistika Terapan Konsep contoh dan analisis data dengan program SPSS Lisral dalam Penelitian" (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 272.

b. Uji Linearitas data

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui linearitas skor pada variabel iklim kelas dengan *flow* akademik pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah di IAIN Kediri. apabila data tidak linear maka analisis tidak dapat dilanjutkan. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear dengan ketentuan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak.¹⁸

c. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui adakah hubungan antara iklim kelas dengan *flow* akademik dan seberapa besar hubungan antara iklim kelas dengan *flow* akademik pada mahasiswa Program Studi Psikologi Islam di IAIN Kediri menggunakan analisis korelasi *product moment*.¹⁹ Dengan alat bantu yang digunakan untuk analisis adalah program SPSS 16 *for windows*. Uji korelasi *product moment* digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel.²⁰

¹⁸ Wiratna Sujarwati, Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), 45.

¹⁹ Kadir, "Statistika Terapan Konsep contoh dan analisis data dengan program SPSS Lisral dalam Penelitian" (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 176

²⁰ Tulus Winarsunu, Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan (Malang: UMM Press, 2015), 168.